

**HUBUNGAN PERILAKU *PERSONAL HYGIENE* DAN
KEPADATAN HUNIAN TERHADAP PENYAKIT
PITIRIASIS VERSIKOLOR PADA SANTRI DI
PONDOK PESANTREN QODRATULLAH
LANGKAN KABUPATEN BANYUASIN**



SKRIPSI

Sebagai salah satu syarat memperoleh gelar
Sarjana Kedokteran (S.Ked)

Oleh :

**MUHAMAD RENALDI FAHLEVI
702015066**

**PROGRAM STUDI KEDOKTERAN
FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
2019**

HALAMAN PENGESAHAN

HUBUNGAN PERILAKU *PERSONAL HYGIENE*, KEPADATAN HUNIAN DENGAN PENYAKIT *PITIRIASIS VERSIKOLOR* PADA SANTRI DI PONDOK PESANTREN QODRATULLAH LANGKAN KABUPATEN BANYUASIN

Dipersiapkan dan disusun oleh
Muhamad Renaldi Fahlevi
NIM : 70 2015 066

Sebagai salah satu syarat memperoleh gelar
Sarjana Kedokteran (S.Ked)

Pada tanggal, 19 Agustus 2019

Menyetujui :



dr. Achmad Ridwan MO, M.Sc
Pembimbing Pertama



drg. Dientyah Nur Anggina, MPH
Pembimbing Kedua

**Dekan
Fakultas Kedokteran**



dr. Yanti Rosita, M.Kes
NBM/NIDN. 060357101079954/0204076701

HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

Dengan ini saya menerangkan bahwa :

1. Karya Tulis Saya, skripsi ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik, baik di Universitas Muhammadiyah Palembang, maupun Perguruan Tinggi Lainnya.
2. Karya Tulis ini murni gagasan, rumusan dan penelitian Saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan Tim Pembimbing.
3. Dalam Karya Tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Pernyataan ini Saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka Saya bersedia menerima sanksi akademik atau sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di Perguruan Tinggi ini.

Palembang, 19 Agustus 2019

Yang membuat pernyataan



(Muhamad Renaldi Fahlevi)

NIM 702015066

HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Dengan Penyerahan naskah artikel dan *softcopy* berjudul : Hubungan Perilaku *Personal Hygiene* dan Kepadatan Hunian Terhadap Penyakit *Pitiriasis Versikolor* pada Santri di Pondok Pesantren Qodratullah Langkan Kabupaten Banyuasin. Kepada Unit Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (UP2M) Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Palembang (FK-UMP), Saya :

Nama : Muhamad Renaldi Fahlevi
NIM : 702015066
Program Studi : Pendidikan Kedokteran
Fakultas : Kedokteran Universitas Muhammadiyah Palembang
Jenis Karya Ilmiah : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, setuju memberikan kepada FK-UMP. Pengalihan Hak Cipta dan Publikasi Bebas Royalti atas Karya Ilmiah, Naskah, dan *softcopy* diatas. Dengan hak tersebut, FK-UMP berhak untuk menyimpan, mengalihmedia/ formatkan, dalam bentuk pangkalan data (*database*), mendistribusikan, menampilkan, mempublikasikan di internet atau media lain untuk kepentingan akademis, tanpa perlu meminta izin dari Saya, dan Saya memberikan wewenang kepada pihak FK-UMP untuk menentukan salah satu Pembimbing sebagai Penulis Utama dalam Publikasi. Segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam Karya Ilmiah ini menjadi tanggungjawab Saya pribadi.

Demikian pernyataan ini, Saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Palembang
Pada tanggal : 19 Agustus 2019

Yang Menyetujui,



(Muhamad Renaldi Fahlevi)

NIM 702015066

ABSTRAK

Nama : Muhamad Renaldi Fahlevi

Program Studi : Pendidikan Kedokteran

Judul : Hubungan Perilaku Personal Hygiene dan Kepadatan Hunian Terhadap
Penyakit Pitiriasis Versikolor Pada Santri di Pondok Pesantren
Qodratullah Langkan Kabupaten Banyuasin.

Infeksi jamur pada kulit cukup banyak ditemukan di Indonesia yang merupakan negara yang beriklim tropis, terutama pada hygiene yang kurang. Salah satu infeksi jamur pada kulit yang cukup sering ditemukan di Indonesia adalah Pitiriasis Versikolor. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan perilaku personal hygiene dan kepadatan hunian terhadap penyakit pitiriasis versikolor pada santri di Pondok Pesantren Qodratullah Langkan Kabupaten Banyuasin. Jenis penelitian ini adalah observasional analitik dengan desain cross sectional dengan menggunakan data primer dan sekunder dari para santri di Pondok Pesantren Qodratullah dengan besar sampel sebanyak 88 sampel, dengan cara proportional stratified random sampling. Pada hasil uji statistik hubungan perilaku personal hygiene terhadap penyakit pitiriasis versikolor pada santri di Pondok Pesantren Qodratullah didapatkan P-value 0,0005, sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang bermakna antara perilaku personal hygiene terhadap penyakit pitiriasis versikolor. Untuk hasil uji statistik hubungan kepadatan hunian terhadap penyakit pitiriasis versikolor didapatkan bahwa seluruh ruangan kamar tidur santri dapat dikategorikan padat, dimana 64,8% subjek yang menderita Pitiriasis Versikolor yang tinggal di kepadatan hunian yang padat sebanyak 57 orang subjek, namun tidak dapat dilakukan uji statistik (Chi-Square).

Kata Kunci : Pitiriasis versikolor, personal hygiene, hunian.

ABSTRACT

Name : Muhamad Renaldi Fahlevi

Study Program : Medical Faculty

Title : The relation of Personal Hygiene Behavior and Occupancy Density to
Pityriasis Versicolor on students at Qodratullah Langkan Islamic
Boarding School in Banyuasin Regency.

Fungal infections of the skin are quite common in Indonesia, which is a tropical country, especially in poor hygiene. One of the most common fungal infections in the skin in Indonesia is Pityriasis Versicolor. This study aimed to determine the relation of personal hygiene behavior and occupancy density to pityriasis versicolor on students at Qodratullah Langkan Islamic Boarding School in Banyuasin Regency. The type of this study was observational analytic with cross sectional design using primary and secondary data from the students at Qodratullah Islamic Boarding School with a sample size of 88 samples, were using the proportional stratified random sampling technique. On the results of statistical tests the relationship of personal hygiene behavior to pityriasis versicolor on students at Qodratullah Islamic Boarding School obtained P-value 0,0005, so it can be concluded that there was a significant relation between personal hygiene behavior towards pityriasis versicolor. For the results of statistical tests of the relation of occupancy density to pityriasis versicolor, it was found that all rooms of the students bedrooms can be categorized as fully loaded, where is 64,8% of subjects suffered from pityriasis versicolor who lived in a dense residential density as many as 57 subjects, but could not do statistical tests (Chi-Square).

Keywords: pityriasis versicolor, personal hygiene, occupancy.

KATA PENGANTAR

Puji syukur saya panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena atas limpahan rahmat dan hidayah-Nya saya dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulisan skripsi ini dilakukan untuk memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Kedokteran. Saya menyadari bahwa masih terdapat banyak kekurangan dalam penulisan skripsi ini. Dalam penyelesaian skripsi ini, saya banyak mendapat bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, saya ingin mengucapkan terima kasih kepada :

1. Dr. H. Achmad Ridwan MO, M.Sc dan drg. Dientyah Nur Anggina, MPH selaku dosen pembimbing saya yang telah mengarahkan saya dalam penulisan skripsi ini.
2. Ust. Mustofa Kemal, selaku Humas Pondok Pesantren Qodratullah Langkan Bayuasin atas perizinan pengambilan data penelitian.
3. Bapak Okta Herdiyansyah, selaku kepala UKS Pondok Pesantren Qodratullah Langkan Banyuasin atas bantuannya dalam memberikan data yang saya perlukan.
4. Orangtua, dan kakak-kakak saya yang telah memberikan bantuan dukungan material maupun moral.
5. Rekan-rekan seperjuangan yang telah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini.

Semoga Allah Swt. Membalas semua kebaikan yang telah diberikan kepada saya dalam membantu menyelesaikan skripsi ini. Semoga selalu diberikan perlindungan oleh Allah Swt.

Palembang, 19 Agustus 2019

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
HALAMAN PERNYATAAN ORISINILITAS	iii
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK	iv
ABSTRAK..	v
ABSTRACT.	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	3
1.3 Tujuan Penelitian.....	3
1.3.1 Tujuan Umum	3
1.3.2 Tujuan Khusus.....	3
1.4 Manfaat Penelitian.....	4
1.4.1 Manfaat Teoritik.....	4
1.4.2 Manfaat Praktik	4
1.5 Keaslian Penelitian.....	4

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori	6
2.1.1 Pitiriasis Versikolor.....	6
A. Definisi	6
B. Epidemiologi	6
C. Etiologi	7
D. Faktor Risiko	7
E. Gejala Klinis	7
F. Patogenesis.....	8
G. Diagnosis	8
H. Diagnosis Banding	9
I. Tatalaksana	11
J. Prognosis	12
K. Komplikasi	13
2.1.2 Personal Hygiene.....	13
A. Definisi	13
B. Cara Mengukur Tingkat PersonalHygiene	13
C. Jenis-jenis Personal Hygiene	13
D. Cara Menjaga Personal Hygiene	14
E. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Personal Hygiene	14
F. Dampak Personal Hygiene Terhadap Pitiriasis Versikolor ...	15

G. Hubungan Personal Hygiene Terhadap Kejadian Pitiriasis Versikolor.....	15
2.1.3 Kepadatan Hunian	16
2.2 Kerangka Teori.....	17
2.3 Hipotesis.....	17

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian	18
3.2 Waktu dan Tempat Penelitian	18
3.2.1 Waktu Penelitian	18
3.2.2 Tempat Penelitian.....	18
3.3 Populasi dan Sampel	18
3.3.1 Populasi	18
A. Populasi Studi	18
B. Populasi Terjangkau	18
3.3.2 Sampel.....	18
3.3.3 Besar Sampel Penelitian.....	18
3.3.4 Cara Pengambilan Sampel	19
A. Kriteria Inklusi.....	19
B. Kriteria Eksklusi	20
3.4 Variabel Penelitian	20
3.4.1 Variabel Independent	20
3.3.1 Variabel Dependent.....	20
3.5 Definisi Operasional.....	20
3.6 Cara Pengumpulan Data.....	21
3.6.1 Data Primer	21
3.6.2 Data Sekunder	22
3.6.3 Prosedur Kerja.....	22
3.7 Cara Pengolahan dan Analisis Data	23
3.7.1 Cara Pengolahan Data	23
3.7.2 Analisis Data	24
A. Analisis Univariat.....	24
B. Analisis Bivariat	24
3.8 Alur Penelitian.....	25

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian	26
4.1.1 Deskripsi Lokasi Penelitian.....	26
4.1.2 Hasil Penelitian Univariat	27
A. Distribusi Frekuensi Subjek Berdasarkan Usia	27
B. Distribusi Frekuensi Subjek Berdasarkan Asrama	27
C. Distribusi Subjek Berdasarkan Tingkat Perilaku <i>Personal Hygiene</i>	28
D. Distribusi Subjek Berdasarkan Kepadatan Hunian	28
E. Distribusi Subjek Berdasarkan Kejadian <i>Pitiriasis Versikolor</i>	28
4.1.3 Hasil Penelitian Bivariat.....	29
A. Hubungan <i>Personal Hygiene</i> dan <i>Pitiriasis Versikolor</i>	29

B. Hubungan Kepadatan Hunian dan <i>Pitiriasis Versikolor</i>	29
4.2 Pembahasan.....	30
4.2.1 Kejadian <i>Pitiriasis Versikolor</i>	30
4.2.2 Hubungan Perilaku <i>Personal Hygiene</i> dan <i>Pitiriasis</i> <i>Versikolor</i>	30
4.2.3 Hubungan Kepadatan Hunian dan <i>Pitiriasis Versikolor</i>	31
4.3 Keterbatasan Penelitian.....	32
 BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
5.1 Kesimpulan.....	33
5.2 Saran.....	33
 DAFTAR PUSTAKA	34
LAMPIRAN	38
BIODATA	55

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Keaslian Penelitian.....	4
Tabel 3.1 Definisi Operasional	20
Tabel 4.1 Distribusi Frekuensi Subjek Berdasarkan Usia.....	27
Tabel 4.2 Distribusi Subjek Berdasarkan Asrama	27
Tabel 4.3 Distribusi Subjek Berdasarkan Tingkat Perilaku <i>Personal Hygiene</i>	28
Tabel 4.4 Distribusi Subjek Berdasarkan Kepadatan Hunian.....	28
Tabel 4.5 Prevalensi <i>Pitiriasis Versikolor</i> di Pondok Pesantren Qodratullah	28
Tabel 4.6 Hubungan <i>Personal Hygiene</i> dan <i>Pitiriasis Versikolor</i>	29
Tabel 4.7 Hubungan Kepadatan Hunian dan <i>Pitiriasis Versikolor</i>	29

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Pitiriasis Versikolor.....	8
Gambar 2.2 Kerangka Teori.....	17
Gambar 3.1 Alur Penelitian.....	25

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Lembar Informed Consent.....	38
Lampiran 2	Kuisisioner	39
Lampiran 3	Lembar Observasi.....	42
Lampiran 4	Data Responden.....	44
Lampiran 5	Hasil Olahan Data Analisis Univariat	47
Lampiran 6	Hasil Olahan Data Analisis Bivariat.....	48
Lampiran 7	Dokumentasi Penelitian.....	50
Lampiran 8	Surat Kelayakan Etika Penelitian	51
Lampiran 9	Surat Izin Pengambilan Data Penelitian	52
Lampiran 10	Surat Selesai Melakukan Penelitian	53
Lampiran 11	Kartu Aktivitas Bimbingan Skripsi	54

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pitiriasis versikolor adalah infeksi kulit superficial kronik, disebabkan oleh ragi genus *Malassezia*, umumnya tidak memberikan gejala subyektif, ditandai oleh area depigmentasi atau diskolorasi berskuama halus, tersebar diskret atau konfluen dan terutama terdapat pada badan bagian atas. Penyakit ini memiliki nama lain yaitu panu/panau, tinea versikolor, dermatomycoses furfuracea, tinea flava, liver spots, chromophytosis. *Malassezia* spp. yang semula berbentuk ragi saprofit akan berubah menjadi bentuk miselia yang menyebabkan kelainan kulit pada *pitiriasis versikolor*. Kondisi atau faktor predisposisi yang diduga dapat menyebabkan perubahan tersebut berupa suhu, kelembaban lingkungan yang tinggi dan tegangan CO₂ tinggi permukaan kulit, faktor genetik, hiperhidrosis, kondisi immunosupresif dan malnutrisi. (Djuanda, 2016)

Pitiriasis versikolor merupakan penyakit universal, terutama ditemukan di daerah tropis. Tidak terdapat perbedaan berdasarkan jenis kelamin, tetapi terdapat perbedaan kerentanan berdasarkan usia, yakni lebih banyak ditemukan pada remaja dan dewasa muda, jarang pada anak dan orang tua (Djuanda, 2016).

Di dunia, prevalensi *pitiriasis versikolor* mencapai 50% di daerah yang panas dan lembab dan 1,1% di daerah yang dingin. Prevalensi *pitiriasis versikolor* di Amerika Serikat diperkirakan 2-8% dari semua penduduk (Mustofa, 2014).

Penyakit infeksi jamur di Indonesia memiliki prevalensi cukup tinggi. Dari data Dinas Kesehatan Pontianak 2015, didapatkan penyakit infeksi kulit sebanyak 1337 kasus dari 23 Puskesmas. Sedangkan dari data Dinas Kesehatan Kabupaten Mempawah 2012, didapatkan kasus penyakit kulit sebanyak 3948 kasus. Dari hasil penelitian Oktavia (2011) di Poliklinik Kulit dan Kelamin RSUD Tangerang, didapatkan dari 178 kasus dermatofita, ditemukan kasus *pitiriasis versikolor* sebanyak 35 kasus (19,7%).

Di Sumatera Selatan, angka kejadian *pitiriasis versikolor* belum diketahui secara pasti, namun menurut hasil penelitian Anandra (2012) di Pondok Pesantren

Ar-Riyadh Plaju Palembang Sumatera Selatan, didapatkan 31 orang responden (29,5%) mengalami penyakit *pitiriasis versikolor*.

Personal hygiene merupakan perawatan diri sendiri yang dilakukan untuk mempertahankan kesehatan, baik secara fisik maupun secara psikologis (Hidayat, 2014).

Kepadatan penghuni adalah perbandingan antara luas lantai rumah dengan jumlah anggota keluarga dalam satu rumah tinggal. Persyaratan kepadatan hunian untuk seluruh perumahan biasa dinyatakan dalam m^2 per orang. Untuk perumahan sederhana, minimum $8 m^2$ /orang. Untuk kamar tidur diperlukan minimum 2 orang. Kamar tidur sebaiknya tidak dihuni > 2 orang, kecuali suami istri dan anak dibawah dua tahun. (Lubis, 1999).

Meskipun penyakit ini tidak berbahaya, *pitiriasis versikolor* dapat membuat penderitanya malu dan merasa rendah diri. Pada sebagian orang yang rentan secara kejiwaan, penyakit ini dapat menyebabkan mereka menarik diri dari pergaulan. Dalam jangka panjang, efek samping panu ini bisa lebih serius dan lebih sulit diatasi (Anandra, 2012).

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Mustofa (2014) di Semarang, tingkat higiene perorangan yang buruk merupakan faktor risiko terjadinya infeksi *pitiriasis versikolor*. Dan menurut Wardana (2017) di Lampung, juga mengungkapkan bahwa faktor hygiene yang buruk merupakan faktor risiko terjadinya penyakit *pitiriasis versikolor*. Sedangkan menurut Anandra (2012) di Palembang, kepadatan hunian juga dapat memudahkan penyebaran pada penyakit *pitiriasis versikolor*, baik secara langsung maupun tidak.

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Maftukhah (2016) di Indralaya, tingkat higiene perorangan tidak mempengaruhi terjadinya penyakit *pitiriasis versikolor*. Dan menurut penelitian yang dilakukan oleh Fabe (2012) di Jawa Barat, juga mengungkapkan bahwa tingkat hygiene perorangan tidak memiliki hubungan dengan terjadinya penyakit *pitiriasis versikolor*.

Pondok Pesantren merupakan tempat yang potensial mempengaruhi kesehatan kulit. Faktor-faktor yang dapat mempengaruhi kesehatan kulit antara lain faktor fisik, kimia, dan biologis. Infeksi kulit merupakan salah satu penyakit yang sering diderita oleh santri. Salah satunya adalah infeksi kulit akibat jamur

yang lebih dikenal sebagai *pitiriasis versikolor* atau panu. Untuk penyebaran *pitiriasis versikolor* karena pada umumnya kepadatan hunian pada pondok pesantren cenderung padat dan memiliki hygiene yang kurang sehingga memudahkan penyebaran penyakit tersebut. (Badri, 2007).

Berdasarkan data diatas, maka peneliti tertarik untuk mengetahui hubungan perilaku *personal hygiene*, kepadatan hunian dengan penyakit *pitiriasis versikolor* pada santri di Pondok Pesantren Qodratullah Langkan Kabupaten Banyuasin.

1.2 Rumusan Masalah

Apakah terdapat hubungan antara perilaku *personal hygiene* dan kepadatan hunian terhadap penyakit *pitiriasis versikolor* pada santri di Pondok Pesantren Qodratullah Langkan Kabupaten Banyuasin ?

1.3 Tujuan

1.3.1 Tujuan Umum

Untuk mengetahui hubungan perilaku *personal hygiene* dan kepadatan hunian terhadap penyakit *pitiriasis versikolor*.

1.3.2 Tujuan Khusus

1. Untuk mengetahui distribusi responden tentang *personal hygiene*, kepadatan hunian dan *pitiriasis versikolor*.
2. Untuk mengetahui angka kejadian *pitiriasis versikolor* pada santri di Pondok Pesantren Qodratullah Langkan Kabupaten Banyuasin.
3. Untuk mengetahui hubungan antara *personal hygiene* dan *pitiriasis versikolor* pada santri di Pondok Pesantren Qodratullah Langkan Kabupaten Banyuasin.
4. Untuk mengetahui hubungan antara kepadatan hunian dan *pitiriasis versikolor* pada santri di Pondok Pesantren Qodratullah Langkan Kabupaten Banyuasin.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Toeritik

Untuk menambah khasanah ilmu pengetahuan tentang *personal hygiene* dan kepadatan hunian terhadap penyakit *pitiriasis versikolor*.

1.4.2 Manfaat Praktik

Menjadi masukan bagi instansi kesehatan / Puskesmas dalam meningkatkan pengendalian penyakit *pitiriasis versikolor* pada santri di Pondok Pesantren Qodratullah Langkan Kabupaten Banyuasin.

1.5 Keaslian Penelitian

Tabel 1.1 Keaslian Penelitian

No	Peneliti	Judul Penelitian	Metode Penelitian	Hasil
1.	Ahmad Mustofa Tahun 2014	Prevalensi dan Faktor Risiko Terjadinya <i>Pitiriasis Versikolor</i> pada Polisi Lalu Lintas Kota Semarang.	Metode Analitik Observasional dengan pendekatan <i>cross sectional</i> .	Angka kejadian <i>pitiriasis versikolor</i> pada Polantas di Kota Semarang yaitu 17,5%, dan terdapat hubungan antara higiene perorangan dengan terjadinya <i>pitiriasis versikolor</i> dengan nilai p sebesar 0,03 ($p < 0,05$).
2.	Soni Setiya Wardana Tahun 2017	Hubungan <i>Higiene Personal</i> Terhadap Kejadian <i>Tinea Versicolor</i> pada Santri Pria di Pondok Pesantren Darussa'adah Mojo Agung, Lampung Tengah.	Metode Analitik Observasional dengan pendekatan <i>cross sectional</i> .	Hasil uji statistik hubungan antara perilaku <i>personal hygiene</i> dengan kejadian <i>tinea versicolor</i> menggunakan uji <i>chi square</i> didapatkan hasil nilai p sebesar 0,01 ($p < 0,05$) sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan antara perilaku <i>personal hygiene</i> dengan kejadian <i>tinea versicolor</i> .

3.	Febriyanti tahun 2017	Hubungan Tingkat Kebersihan Diri Dengan Kejadian <i>Pitiriasis Versikolor</i> pada Anak-anak Sekolah Dasar di Kecamatan Medan Labuhan	Metode Analitik Observasional dengan pendekatan <i>cross</i> <i>sectional</i> .	Hasil uji statistik hubungan antara tingkat kebersihan diri dengan kejadian <i>pitiriasis</i> <i>versicolor</i> pada anak-anak SD di Kecamatan Medan Labuhan menggunakan uji <i>chi square</i> didapatkan hasil nilai p sebesar 0,027 ($p < 0,05$) sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang bermakna antara tingkat kebersihan diri dengan kejadian <i>pitiriasis versicolor</i>
4.	Rudi Anandra tahun 2012	Angka Kejadian dan Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kejadian Pitiriasis Versikolor pada Santri di Pondok Pesantren Ar-Riyadh 13 Ulu Plaju Palembang	Metode Analitik Observasional dengan pendekatan <i>cross</i> <i>sectional</i> .	Angka kejadian <i>pitiriasis</i> <i>versikolor</i> pada Santri di Pondok Pesantren Ar-Riyadh Plaju Palembang yaitu 29,5%, dan tidak terdapat hubungan bermakna antara higiene perorangan dengan terjadinya <i>pitiriasis versikolor</i> dengan nilai p sebesar 0,505 ($p > 0,05$).

Penelitian yang akan dilakukan kali ini berbeda dengan penelitian yang telah ada sebelumnya yaitu pada waktu dan tempat penelitian, variabel penelitian serta populasi dan sampel penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- Alikhan A, Felsten LM, Daly M, Petrotonic-Rosic V. 2011. *Vitiligo : a comprehensive overview introduction, epidemiology, quality of life, diagnosis, associations, histopathology, etilology, and work up*. J Am Acad Dermatol. 65(3):473-91.
- Anandra, R. 2012. Angka Kejadian dan Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kejadian Pitiriasis Versikolor pada Santri di Pondok Pesantren Ar-Riyadh 13 ULU Plaju Palembang. Skripsi, Jurusan Kedokteran Umum Universitas Muhammadiyah Palembang.
- Badri, 2007. Hygiene Perseorangan Santri Pondok Pesantren Wali Songo Ngabar Ponorogo. Media Litbang Kesehatan.
- Depkes RI., Keperawatan Jiwa Teori dan Tindakan Keperawatan. Jakarta : Depkes RI.
- Dinas Kesehatan Kabupaten Mempawah 2012. Rekapitulasi Algoritma Klinis Puskesmas Kabupaten Mempawah.
- Dinas Kesehatan Kota Pontianak, 2015. Prevalensi Kejadian Penyakit Jamur Akibat Infeksi. Departemen Kesehatan.
- Djuanda, A, dkk. 2016. Ilmu Penyakit Kulit dan Kelamin. (hal. 103-105) Edisi 7. Jakarta: Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia.

- Febriyanti, 2017. Hubungan Tingkat Kebersihan Diri dengan Kejadian Pitiriasis Versikolor pada Anak-anak Sekolah Dasar di Kecamatan Medan Labuhan. Skripsi, Jurusan Kedokteran Umum Universitas Sumatera Utara.
- Fabe, A.A, Agus, M.D, Dewi, E. 2012. Hubungan Perilaku Personal Hygiene dengan Kejadian Pitiriasis Versikolor pada Pasien Jiwa di Ruang Merak Rumah Sakit Jiwa Provinsi Jawa Barat tahun 2012. (<http://ejurnal.stikesbhaktikencana.ac.id/file.php?file=jurnal&id=545&cd=02173ff6ad6a6fb09c95f6d50001df6&name=hub%20personal%20hygiene.pdf>. Diakses 5 September 2018).
- Johnson, R.A., Suurmond, D. 2007. *Fitzpatrick's, The Color Atlas and Synopsis of Clinical Dermatology, fifth edition*. E-book : The McGraw-Hill Companies.
- Jopling, W.H. 2011. *Hand Book of Leprosy*. 5th ed New Delhi: CBS. Published & Distributor.
- Kundu, V. Roopal, Garg Amit. 2012. *Yeast Infection: Candidiasis and Tinea (Pityriasis) Versicolor*. Dalam: Wolff K, Goldsmith LA, Katz SI, Gilchrest BA, Paller as, Leffell DJ., ed, *Fitzpatrick's Dermatology in General Medicine 8th edition*. USA: The McGraw-Hill Companies, inc; 189: 2298-2311.
- Lapau, B. 2012. Metode Penelitian Kesehatan : Metode Ilmiah Penulisan Skripsi, Tesis, dan Disertasi. Jakarta: Obor Indonesia.
- Lemeshow S, Hosmer D, Klar J, Lwanga S (1990) *Adequacy of sample size in health studies*. John Wiley & Sons.
- Lubis, P. 1999. *Perumahan Sehat*, Jakarta : Depkes RI

- Maftukhah, N.A., Sari, R. 2016. Hubungan Personal Hygiene dengan Angka Kejadian Pityriasis Versicolor pada Santri Tsanawiyah di Pondok Pesantren Al-Ittifaqiah Indralaya. ([http://journalstikesmp.ac.id/filebae/Nur%20Afni%20Maftukhah%20\(22\).pdf](http://journalstikesmp.ac.id/filebae/Nur%20Afni%20Maftukhah%20(22).pdf)). Diakses 5 September 2018).
- Mustofa, A. 2014. Prevalensi dan Faktor Resiko Terjadinya Pityriasis Versikolor pada Polisi Lalu Lintas Kota Semarang. (http://eprints.undip.ac.id/44391/3/AhmadMustofa_22010110120124_Bab2KTI.pdf). Diakses 14 Mei 2018).
- Nuraeni, F. 2016. Aplikasi Pakar Untuk Diagnosa Penyakit Kulit Menggunakan Metode Forward Chaining di Al Arif Skin Care Kabupaten Ciamis. Teknik Informatika STMIK Tasikmalaya.
- Oktavia, A. 2011. Prevalensi Dermatofitosis di Poliklinik Kulit dan Kelamin RSUD Tangerang Periode 1 Januari 2011 Sampai Dengan 31 Desember 2011. (<http://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/25713/1/ANI%20OKTAVIA-FKIK.pdf>). Diakses 30 Agustus 2018).
- Pangkalan Data Pondok Pesantren 2016. Profil Pesantren Qodratullah. (<https://pbsb.ditpdpontren.kemenag.go.id/pdpp/profil/8294>). Diakses 15 Januari 2019).
- Partogi, D. 2008. Pityriasis Versikolor dan Diagnosis Bandingnya (Ruam-ruam Bercak Putih pada Kulit). (<http://repository.usu.ac.id/bitstream/handle/123456789/3417/08E00851.pdf?sequence=1&isAllowed=y>). Diakses 14 Mei 2018).
- Plewig G, Jansen T. 2008. *Seborrhoic Dermatitis* In: Wolf K, Goldsmith LA, Katz SI, Gilchrest BA, Paller AS, Leffel DJ, editors 7th ed. *Fitzpatrick's Dermatology in General Medicine*. New York: McGraw-Hill.

Potter, P.A, Perry, A.G. 2005. Buku Ajar Fundamental Keperawatan : Konsep, Proses, dan Praktik. Edisi 4. Volume 2. Alih Bahasa : Renata Komalasari, dkk. Jakarta:EGC.

Potter, P.A, Perry, A.G. 2009. Fundamental Keperawatan (buku I edisi 7). Jakarta : Salemba Medika.

Wardana, S.S.2017. Hubungan Higiene Personal Terhadap Kejadian TineaVersicolor pada Santri Pria di Pondok Pesantren Darussa'adah Mojo Agung, Lampung Tengah. Skripsi, Jurusan Kedokteran Umum Universitas Lampung Bandar Lampung, hal 24-25.

Yulyana, C. 2017. Pitiriasis Alba : Kelainan Hipopigmentasi pada Dermatitis Atopik. (https://journal.untar.ac.id/index.php/ebers_papyrus/article/view/702).